

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE JIGSAW SISWA KELAS VIII.8
SMP N 1 GUNUNG TALANG**

Suarni¹, Gusnetti², Syofiani²

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Suarni.hafiz@yahoo.co.id

The research is based on the low result of students' achievement on writing news text. It is caused by the students' will to find new ideas in writing is very low, students feel bored in writing moreover there is no appropriate method for such a material yet. To overcome the problem, the writer tries giving solution by using the method of Jigsaw. This research is aimed to describe writing ability of news text by using Jigsaw. The result of the research shows that the expert group is able to determine aspects of title, parts of news, and EYD. While on the main group, there is a few students who are not able to answer aspects of title, parts of news and EYD. Based on the result of the research, can be concluded that Jigsaw method can improve students' ability in writing news text, especially in determining aspects of title, parts of news and EYD.

Key words: Ability, Writing News, *Jigsaw*.

I. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Mata pelajaran Bahasa Indonesia berpedoman kepada kurikulum yang berlaku yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang mencakup dua komponen yaitu komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi empat keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Keterampilan tersebut diperoleh secara

berurutan, diawali dengan menyimak, kemudian berbicara, setelah itu membaca dan diakhiri dengan menulis.

Menurut Tarigan (2008:3) menulis juga merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, sehingga keterampilan ini harus dipelajari dan dilatih serta dibantu dengan aspek keterampilan lainnya antara lain menyimak, berbicara dan membaca, salah satu keterampilan menulis adalah menulis berita. Assegaf (dalam Ermanto, 2001: 6) mengatakan berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang terbiasa, yang dipilih staf redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca bersifat luar

biasa, yang mencakup *human interes* seperti humor, emosi, dan ketegangan.

Suhandang (2004:103-104) juga mengatakan bahwa “berita (*news*) itu tiada lain adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak”. Selain itu, menurut Munraha (2009:5) berita adalah segala sesuatu yang hangat, menarik sejumlah pembaca dalam berita dan berita terbaik adalah berita yang paling menarik perhatian bagi jumlah pembaca yang paling biasa.

Abdullah (dalam Ermanto, 2001:32) menyatakan bahwa sebuah berita haruslah memenuhi persyaratan: apa (*what*), siapa (*who*), di mana (*where*) bilamana (*when*), mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Persyaratan berita tersebut dikenal dengan 5W + 1 H. Selain itu, Suhandang (2004:115) menjelaskan naskah berita terdiri atas tiga unsur yaitu judul, unsur 5W, dan EYD.

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar di SMPN 1 Gunung Talang, penulis merasakan banyak siswa yang kurang mampu dalam menulis wacana, khususnya menulis berita. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya keinginan siswa mencari ide-ide baru dan gagasan dalam bentuk tulisan atau karangan. Siswa cepat merasa bosan dalam kegiatan menulis serta kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Kondisi

seperti itu tentu tidak bisa dibiarkan begitu saja agar hasil belajar siswa meningkat.

Menurut Abdurrahman dan Ratna (2003:152) bahwa menulis merupakan kegiatan mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan secara tertulis yang disampaikan penulis kepada pembaca.

Menurut Munraha (2009:5) berita adalah segala sesuatu yang hangat, menarik sejumlah pembaca dalam berita dan berita terbaik adalah berita yang paling menarik perhatian bagi jumlah pembaca yang paling biasa.

Model pembelajaran *jigsaw* digunakan pada materi yang berbentuk narasi tertulis. Menurut Asma (2008:76) model pembelajaran ini siswa bekerja dalam tim-tim yang bersifat heterogen. Siswa diberi bab-bab atau unit-unit untuk dibaca dan diberi lembar pakar yang berisi topik berbeda bagi masing-masing anggota tim untuk dijadikan fokus ketika membaca. Bila setiap anggota telah selesai membaca, siswa dari tim-tim yang berbeda dengan topik yang sama bertemu dengan “kelompok pakar”, untuk mendiskusikan topik mereka sekitar tiga puluh menit. Para pakar tersebut kemudian kembali ke tim mereka masing-masing dan bergiliran mengajar teman-teman dalam tim tentang topik mereka. Akhirnya, para siswa membuat latihan yang mencakup semua topik, dan skor kuis menjadi skor tim.

Kunci dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah kesalingketergantungan.

Menurut Aronson (dalam Asma 2008). Langkah-langkah dalam penerapan teknik *Jigsaw* adalah sebagai berikut :

1. Siswa dikelompokkan ke dalam = 4 anggota tim.
2. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
3. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
4. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian/ sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
5. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
6. Tiap tim ahli mempersentasikan hasil diskusi.
7. Guru memberi evaluasi.
8. Penutup.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII₈ SMPN I Gunung Talang Kabupaten Solok dengan menggunakan metode *Jigsaw*.

II. Metodologi

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data-data deskriptif. . Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang meninjau dan mendesripsikan suatu keadaan atau kecenderungan yang berlangsung.

Data dalam penelitian ini adalah teks berita yang ditulis siswa setelah penerapan metode kooperatif *Tipe Jigsaw*. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII₈ SMP Negeri 1 Gunung Talang yang berjumlah 17 orang.

Instrumen penelitian ini peneliti sendiri yang menyuruh siswa menulis teks berita. Tes yang diberikan berupa kegiatan menulis teks berita dengan menggunakan metode *Jigsaw*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut : (1) Memberikan wacana berupa teks kepada kelompok pakar, (2) Siswa menjawab tugas secara individu mengenai topik yang telah mereka pelajari bersama, (3) Mengumpulkan hasil tugas siswa, (4) Mengelompokkan hasil tugas siswa berdasarkan aspek yang diteliti.

Setelah data terkumpul, selanjutnya tugas siswa dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Membaca tugas siswa, (2) Menentukan skor siswa berdasarkan

menulis teks berita. Menilai karya siswa dengan menggunakan skala 100 seperti tabel berikut:

3.5 Tabel Penilaian

Tingkat Penguasaan	Skala 10	Kualifikasi
90-100 %	100	Sempurna
86-95 %	90	Baik Sekali
76-85 %	80	Baik
66-75 %	70	Lebih dari Cukup
56-65 %	60	Cukup
46-55 %	50	Hampir Cukup
36-45 %	40	Kurang
26-35 %	30	Kurang Sekali
16-25 %	20	Buruk
0-15 %	10	Buruk Sekali

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis data yang dilakukan, ternyata siswa sudah kreatif dalam menulis teks berita yang dapat dilihat dari aspek judul, unsur berita dan EYD. Dengan adanya peran guru dalam proses pembelajaran menulis teks berita ini, guru dapat membimbing dan mendorong semangat belajar siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan menulis teks berita.

Hasil kerja siswa dianalisis satu per satu sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan metode *Jigsaw* siswa kelas VIII₈ SMP Negeri 1 Gunung Talang dapat diidentifikasi data tersebut melalui judul, unsur berita dan EYD sebagai berikut,

Data 1

Data yang telah diidentifikasi dalam teks berita yang ditulis oleh siswa berjudul “Pemindahan Pasar Muara Labuh Dievaluasi” terdiri dari tiga paragraf. Dilihat dari judul berita yang dibuat kurang baik dan diberi skor 2, karena judul terlalu panjang, sedangkan salah satu syarat judul berita singkat dan memiliki daya tarik sipembaca. Kesesuaian isi tergolong baik dan diberi skor 3 karena isinya sesuai dengan judul yaitu Pemindahan Pasar Muara Labuh. Kemerarikan judul diberi skor 2 karena judul terlalu panjang jadi kurang menarik bagi pembaca. Penulisan berita belum memenuhi unsur *why*.

Pertama, unsur *what* (apa) terletak pada paragraf pertama dan kalimat pertama yaitu pemindahan pasar, tergolong baik karena sudah memberikan gambaran apa yang diberitakan ini dan diberi skor 3.

Kedua, unsur *Who* (siapa) terletak pada paragraf satu kalimat kedua yaitu : Asisten II, Ir Amril Bakri, Efiyandri,M.Si,MM, Senta Raymon, tergolong baik, karena sudah memberi gambaran siapa yang mengevaluasi

pemindahan pasar tersebut dan diberi skor 3.

Ketiga, unsur *when* (dimana) terletak pada paragraf satu kalimat pertama yaitu: Muara Labuh, tergolong baik karena sudah memberikan gambaran dimana letak pasar tersebut dan diberi skor 3.

Keempat, unsur *when* (kapan) terletak pada paragraf pertama, kalimat pertama yaitu: Jum'at, tergolong baik, karena sudah memberikan gambaran kapan pemindahan pasar di evaluasi dan diberi skor 3.

Penilaian EYD untuk ketiga paragraf itu diberi skor 2 alasannya pemakaian tanda baca dan pemakaian huruf kapital belum sesuai. Jadi nilai yang diperoleh dari data 1 yaitu : $2+3+2+3+3+3+3+2 = 21 = 77,8$.

Data 2

Data yang diidentifikasi dalam teks berita yang ditulis oleh siswa berjudul “Macet Meraja Lela” terdiri dari dua paragraf. Dilihat dari judul berita yang dibuat tergolong baik dan diberi skor 3 karena judul singkat, sesuai dengan syarat penulisan judul. Kesesuaian isi dengan judul, baik dan diberi skor 3 alasannya isi menceritakan kemacetan di kota-kota besar. Kemenarikan judul diberi skor 3, alasannya judul sangat menarik pembaca.

Penulisan berita itu telah memenuhi unsur 5W. Pertama unsur *what*

(apa) terletak pada paragraf satu kalimat pertama yaitu: macet dikota besar tergolong baik, karena sudah memberikan gambaran apa yang diberitakan dalam berita ini dan diberi skor 3.

Kedua, unsur *who* (siapa) terletak pada paragraf dua kalimat satu yaitu jalan raya, tergolong baik karena sudah memberikan gambaran siapa yang mengalami kemacetan dan diberi skor 3 .

Ketiga, unsur *where* (dimana) terletak pada paragraf pertama dan kalimat pertama yaitu: Jakarta, Semarang. Tergolong baik karena sudah memberikan gambaran dimana kemacetan ini terjadi dan diberi skor 3.

Keempat, unsur *when* (kapan). Terletak pada paragraf pertama kalimat ketiga yaitu: saat lebaran, tergolong baik karena memberikan gambaran kapan kemacetan ini terjadi dan diberi skor 3.

Kelima, unsur *why* (kenapa) terletak pada paragraf satu kalimat kedua yaitu: kemacetan terjadi karena banyaknya kendaraan roda dua dan roda empat, tergolong baik, karena sudah memberi gambaran apa penyebab kemacetan ini dan diberi skor 3.

Penilaian EYD nya untuk kedua paragraf itu diberi skor 2 karena pemakaian tanda baca dan pemakaian huruf kapital belum sesuai. Jadi nilai yang diperoleh data II yaitu: $3+3+3+3+3+3+3+2=26= 96,2$.

Data 3

data yang telah diidentifikasi dalam teks berita yang ditulis oleh siswa berjudul “ Perayaan Kemerdekaan Indonesia” terdiri dari satu paragraf. Dari judul berita yang dibuat tergolong baik dan diberi skor 3 karena singkat sesuai dengan salah satu syarat menulis judul berita. Kesesuaian isinya tergolong baik dan diberi skor 3 karena isinya menceritakan kegiatan yang dilakukan untuk memeriahkan kemerdekaan. Kemerarikan judul tergolong baik dan diberi skor 3 karena judulnya menarik, ringkas dan jelas . Penulisan teks berita belum memenuhi unsur *why*. Pertama unsur *what* (apa) terletak pada paragraf satu kalimat pertama yaitu perayaan kemerdekaan, tergolong baik karena sudah memberikan gambaran apa yang diberikan dalam berita ini dan diberi skor 3.

Kedua, unsur *who* (siapa) terletak pada paragraf satu kalimat pertama yaitu 30 orang anak, tergolong baik, karena sudah memberikan gambaran siapa yang merayakan kemerdekaan ini dan diberi skor 3.

Ketiga, unsur *where* (dimana) terletak pada paragraf satu kalimat pertama yaitu di kawasan Plaza Graha Family tergolong baik, karena sudah memberikan gambaran dimana perayaan itu dimeriahkan dan dibberi skor 3.

Keempat, unsur *when* (kapan) terletak pada paragraf satu kalimat pertama yaitu kemaren, tergolong kurang sempurna dan diberi skor 2.

Penilaian EYD untuk satu paragraf itu diberi skor 1 karena pemakaian huruf kapital dan tanda baca tidak sesuai. Jadi nilai yang diperoleh pada data 3 yaitu: $3+3+3+3+3+3+2+1=21=77,8$

Data 4

Data yang diidentifikasi dalam teks berita yang ditulis oleh siswa berjudul “ Kecelakaan Maut di Jalan Mohammad Hatta” yang terdiri dari dua paragraf. Dilihat dari judul berita yang dibuat kurang baik dan diberi skor 2 karena judul panjang, salah satu syarat judul singkat. Kesesuaian isinya dengan judul diberi skor 3 karena isinya menceritakan kecelakaan yang terjadi antara motor dengan truk. Kemerarikan judul berita diberi skor 2 karena judul berita kurang menarik terutama dari susunan katanya. Pertama, unsur *what* (apa) terletak pada paragraf satu kalimat kedua yaitu: terjadi kecelakaan sepeda motor, tergolong baik, karena sudah memberikan gambaran apa yang diberitakan dalam berita ini diberi skor 3.

Kedua, unsur *who* (siapa) terletak pada paragraf satu kalimat kedua yaitu: Seorang bujangan,tergolong baik, karena sudah memberikan gambaran siapa yang

menjadi korban dalam kecelakaan sepeda motor dan diberi skor 3.

Ketiga, unsur *where* (dimana) terletak pada paragraf satu kalimat kedua yaitu: di jalan Mohammat Hatta, tergolong baik, karena sudah memberikan gambaran dimana kecelakaan terjadi dan diberi skor 3.

Keempat, unsur *when* (kapan) terletak pada paragraf satu kalimat pertama yaitu: sabtu sore 15 Mei 2010, tergolong baik karena sudah memberikan gambaran kapan terjadinya kecelakaan ini dan diberi skor 3.

Kelima, unsur *why* (kenapa) terletak pada paragraf dua kalimat pertama yaitu: kehilangan keseimbangan, tergolong baik, karena sudah memberikan gambaran apa penyebab terjadinya kecelakaan diberi skor 3.

Penilaian EYD untuk kedua paragraf itu diberi skor 2 karena pemakaian huruf kapital dan tanda baca belum sesuai dengan aturan. Jadi nilai yang diperoleh pada data 4 yaitu $2+3+2+3+3+3+3+3+2=24=88,9$.

Data 5

Data yang telah diidentifikasi dalam teks berita yang ditulis oleh siswa berjudul “Dampak Negatif Perdagangan Indonesia pada Bulan Ramadhan” terdiri dari tiga paragraf. Dilihat dari judul berita yang dibuat diberi skor 2 karena judul berita terlalu panjang tidak sesuai dengan

syarat penulisan judul berita. Kesesuaian isi tergolong baik dan diberi skor 3 karena isi dari dari berita sesuai dengan judul Harga Sembako Naik. Kemenarikan judul berita tergolong kurang baik dan diberi skor 2 karena judul terlalu panjang sehingga tidak menarik bagi sipembaca . Pertama, unsur *what* (apa) terletak pada paragraf satu kalimat ketiga yaitu : harga sembako naik, tergolong baik, karena sudah memberikan gambaran apa yang diberitakan dalam berita ini dan diberi skor 3.

Kedua, unsur *who* (siapa) terletak pada paragraf tiga kalimat pertama yaitu: masyarakat, tergolong baik, karena sudah memberikan gambaran siapa yang menjadi korban dalam kenaikan harga sembako dan diberi skor 3.

Ketiga, unsur *where* (dimana) terletak pada paragraf satu kalimat kedua yaitu: di indonesia, tergolong baik, karena sudah memberikan gambaran dimana kenaikan harga ini terjadi dan diberi skor 3.

Keempat, unsur *when* (kapan) terletak pada paragraf satu kalimat pertama yaitu: awal bulan ramadhan, tergolong baik, karena sudah memberikan gambaran kapan kenaikan harga sembako ini terjadi dan diberi skor 3.

Kelima, unsur *why* (kenapa) terletak pada paragraf dua kalimat pertama yaitu; distribusi barang kurang lancar,

tergolong baik, karena sudah memberikan gambaran apa penyebab naiknya sembako ini dan diberi skor 3.

Penilaian EYD untuk ketiga paragraf itu tergolong baik dan diberi skor 3 karena pemakaian huruf kapital dan tanda baca sesuai dengan aturan. Jadi nilai yang diperoleh data 5 yaitu $2+3+2+3+3+3+3+3+3+3=25=92,5$.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII.8 SMPN I Gunung Talang Kabupaten Solok dengan menggunakan metode Jigsaw tergolong baik karena sudah memuat aspek judul, unsur berita dan EYD.

Ucapan Terima Kasih

Dalam penyelesaian artikel ini peneliti mendapat petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada: Ibu Dra. Gusnetti, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan membantu peneliti dalam menyelesaikan artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman dan Elya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang. FBSS. Universitas Negeri Padang.

Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.

Dja'far, Assegaff. 1991. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Munraha, Ahmad. 2009. *Jurnalistik dan Produk Media Sekolah*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.

Suhandang, Kusnadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Nuansa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.